

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. GS Food Tahu Sutra merupakan perusahaan tahu yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Peningkatan tersebut seperti membuka beberapa cabang sebagai bukti banyaknya pelanggan dan melakukan produksi gabungan berbagai produk setiap hari untuk memenuhi permintaan dari pelanggan dengan jumlah yang banyak. Serta wilayah pemasaran yang cukup luas hingga ke berbagai daerah. Perusahaan ini menerima pesanan dari daerah Tangerang, Jakarta, Cirebon, Serang, dan berbagai daerah lainnya. Namun untuk pengambilan tahu, *customer* sendiri yang datang ke pabrik.

Tahu Sutra terletak di Sentra Kawasan Tahu Cibuntu yang sudah tidak asing lagi dan dikenal sebagai kawasan industri tahu terbesar di daerah Bandung. Tepatnya terletak di Jalan Aki Padma Selatan No.27 RT : 02 RW : 07, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay. Tahu Sutra merupakan jenis perusahaan *Make to Order*. Pemilik perusahaan bernama Bapak Surti Galih, saat ini memiliki 50 pegawai dan memiliki tiga cabang.

Kegiatan usaha dan proses pencatatan akuntansi pada PT. GS Food Tahu Sutra masih menggunakan sistem manual, perusahaan sudah melakukan pencatatan akuntansi namun belum sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Pencatatan dan perhitungan laba dilakukan oleh pemilik perusahaan dengan menggunakan sistem perkiraan berdasarkan beban yang dikeluarkan dan pemasukan atas penjualan produk secara keseluruhan. Perusahaan belum melakukan perhitungan alokasi biaya terhadap setiap produk yang dihasilkan dan pendapatan dari setiap produk.

Selain mendapatkan pemasukan dari penjualan produk utamanya, perusahaan juga mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualan ampas tahu yang dijual untuk pakan ternak. Ampas tahu ini sebagai produk sampingan dari produksi utamanya

yaitu tahu. Namun, sistem pencatatan yang dilakukan secara manual dan tidak ada pengalokasian biaya terhadap produk bersama, membuat perhitungan harga pokok produk tidak akurat. Perusahaan tidak mengetahui detail biaya sebenarnya yang dikeluarkan dari masing-masing produk dan berapa keuntungan dari masing-masing produk. Perusahaan juga tidak mengetahui harga pokok produk dan margin kotor dari produk utama dan produk sampingannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam proyek akhir ini dapat membuat aplikasi yang berjudul “Aplikasi Pengalokasian Biaya Produk Gabungan dengan Metode Nilai Realisasi Bersih dan Pencatatan Akuntansi Produk Sampingan (Studi Kasus : PT. GS Food Tahu Sutra)”. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam menangani pengelolaan produk gabungan dan perlakuan terhadap produk sampingan. Aplikasi ini dapat mengelola perhitungan pengalokasian biaya gabungan dan menghasilkan laporan laba rugi yang dapat mencerminkan hasil produksi, hasil penjualan, pengeluaran biaya serta keuntungan yang dihasilkan dari setiap jenis produk yang diproduksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka terdapat beberapa permasalahan pokok yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengalokasikan biaya gabungan menggunakan metode Nilai Realisasi Bersih di perusahaan GS. Food Tahu Sutra?
- b. Bagaimana membuat laporan laba rugi produk gabungan menggunakan metode Nilai Realisasi Bersih?
- c. Bagaimana membuat laporan laba rugi produk sampingan menggunakan metode penjualan?
- d. Bagaimana membuat jurnal dan buku besar atas transaksi yang terjadi di perusahaan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai yaitu menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat :

- a. Menghasilkan laporan alokasikan biaya gabungan menggunakan metode Nilai Realisasi Bersih,

- b. Menghasilkan laporan laba rugi produk gabungan menggunakan metode Nilai Realisasi Bersih,
- c. Menghasilkan laporan laporan laba rugi produk sampingan menggunakan metode penjualan, dan
- d. Menghasilkan jurnal dan buku besar atas transaksi yang terjadi di perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Perhitungan Biaya Gabungan dengan menginputkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.
- b. Pengalokasian biaya dan perhitungan margin kotor produk gabungan menggunakan metode Nilai Realisasi Bersih.
- c. Perlakuan produk sampingan menggunakan diakui sebagai penjualan.
- d. Pencatatan akuntansi meliputi jurnal, buku besar dan laporan laba rugi.

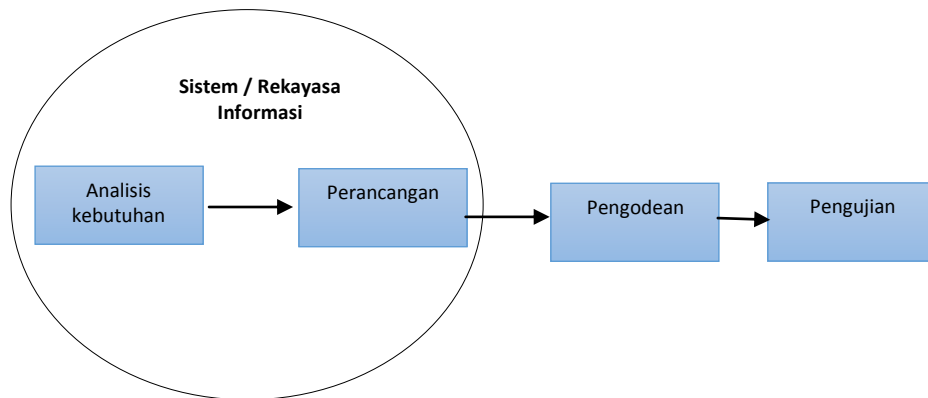
1.5 Definisi Operasional

Aplikasi pengalokasian biaya produk gabungan adalah perhitungan untuk mengalokasikan biaya terhadap produk yang dalam satu kali proses produksi dapat menghasilkan lebih dari dua jenis barang. Aplikasi ini dapat menunjukkan alokasi biaya dari setiap produk dan dapat memberikan informasi untuk keputusan manajemen. Aplikasi pengalokasian biaya ini menggunakan metode nilai realisasi bersih dimana total nilai jual produksi akan dikurangi oleh biaya terpisah dari setiap produk. Perhitungan alokasi biaya yang dimaksudkan adalah perhitungan alokasi biaya pada Perusahaan GS Food Tahu Sutera. Serta dilakukan perhitungan margin kotor terhadap produk gabungan dan sampingan yang diproduksi oleh PT. GS Food Tahu Sutra.

1.6 Metode Pengerjaan

Pengerjaan proyek akhir ini, akan menggunakan tahapan *system development life cycle* (SDLC).

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengembangan proyek akhir ini adalah sebagai berikut. [1]



Gambar 1.1
Metode SDLC

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik perusahaan, sehingga mendapatkan informasi tentang proses bisnis yang sedang berjalan.

b. Perancangan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan perancangan (*design*) berdasarkan informasi yang diperoleh dari proses analisis kebutuhan ke dalam bentuk *flowmap*, *DFD*, *ER Diagram*, penentuan *user interface* dan struktur menu, serta detail algoritma prosedural untuk semua fungsionalitas yang akan dibangun pada sistem ini.

c. Pengodean

Pada tahap ini dilakukan pengodean (*coding*) berdasarkan perancangan atau desain yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya. Pada proyek ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *database* yang digunakan adalah *databaseMySQL*.

d. Pengujian

Pengujian program yaitu melakukan proses pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun, bertujuan mengetahui kesalahan yang terdapat pada aplikasi tersebut.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Agar dalam pelaksanaan proyek akhir ini dapat terkendali dari segi waktu, maka proyek akhir ini dijadwalkan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2015																																							
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
Analisis Kebutuhan																																								
Perancangan																																								
Pembuatan Kode Program																																								
Pengujian Program																																								
Dokumentasi																																								